

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan salah satu penyebab kematian wanita dengan urutan nomor dua di dunia. Salah satu tindakan yang dapat mencegah kanker serviks adalah melakukan deteksi dini kanker serviks dengan tes inspeksi visual asam asetat (IVA). Namun, presentasi WUS masih jauh dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 10%. Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi, salah satu media informasi dengan menggunakan adalah melalui media sosial *whatsapp*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan menggunakan media sosial *whatsapp* terhadap perilaku ibu dalam tes IVA.

Metode penelitian menggunakan desain *quasi eksperiment one group pretest and posttest desain*. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dengan sampel penelitian berjumlah 34 wanita usia subur Desa Tamanagung, Muntilan, Magelang. Cara pengambilan data dengan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media sosial *whatsapp* terhadap perilaku tertutup (sikap) sebelum dan sesudah dengan *p-value* $0,039 < \alpha 0,05$. Selain itu, terdapat perilaku ibu yang melakukan tes IVA yaitu sebanyak 9 orang di Desa Tamanagung, Muntilan, Magelang.

Kata Kunci: Pendidikan kesehatan, *Whatsapp*, Perilaku, Tes IVA.

ABSTRACT

Cervical cancer is one of the causes of death in women in number two in the world. One action that can prevent cervical cancer is to perform early detection of cervical cancer with a visual inspection of acetic acid (VIA). However, the presentation women of childbearing age is still far from the set target of 10%. This is due to lack of information, one of the media information by using is whatsapp social media. This study aims to determine the effectiveness of health education using whatsapp social media on maternal behavior in the VIA test.

The research method used a quasi-experimental of one group pretest and posttest design. The sampling technique was purposive sampling with a sample of 34 women of childbearing age Tamanagung Village, Muntilan, Magelang. How to retrieve data using a questionnaire. Data analysis using chi-square test.

The results showed that there was an effect of health education using whatsapp social media on closed behavior (attitude) before and after with p-value $0.039 < \alpha 0.05$. In addition, there were behaviors of mothers who carried out the VIA test, namely as many as 9 people in the Tamanagung Village, Muntilan, Magelang.

Keywords: *Health education, Whatsapp, Behavior, VIA Test.*